

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) objek penelitian merupakan suatu atribut yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji serta melakukan pengamatan setelah itu ditarik kesimpulan. Objek penelitian yang digunakan yaitu KPP Pratama Kuningan. Subjek penelitian merupakan responden yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Subjek pada penelitian ini yaitu pegawai tetap pada KPP Pratama Kuningan.

b. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka yang diperoleh langsung di lapangan (Sugiyono, 2014). Data yang digunakan dalam penelitian ini melalui cara memperolehnya yaitu data primer. Data primer yaitu data yang diambil langsung melalui survey (Sugiyono, 2014). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara kuesioner. Daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan berupa permasalahan yang akan diteliti. Kuisisioner tersebut akan diberikan kepada seluruh pegawai di KPP Prtama Kuningan.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu (Sugiyono, 2014). Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena dalam penelitian ini memerlukan adanya

kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan yaitu pegawai tetap serta pegawai yang berpengalaman kerja minimal 5 tahun. Sampel dalam penelitian ini yaitu pegawai KPP Pratama Kuningan.

d. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval. Sebagai penentuan skor untuk mengukur variabel-variabel yang mempengaruhinya. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan jenjang sebagai berikut:

1. Jawaban Sangat Setuju : Skor 5
2. Jawaban Setuju : Skor 4
3. Jawaban Kurang Setuju : Skor 3
4. Jawaban Tidak Setuju : Skor 2
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju : Skor 1

Sedangkan untuk menilai kuesioner valid atau tidak serta reliabel atau tidak menggunakan uji validitas data serta uji reliabilitas data.

e. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Definisi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu:

1) Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan. Menurut Prasetyo, Hasiolan dan Warso (2016) kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang

dalam bekerja sesuai dengan kemampuannya.

2) Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen baik positif maupun negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kompensasi

Kompensasi adalah semua bentuk pengembalian keuangan dan layanan nyata serta manfaat yang diterima karyawan sebagai bagian dari hubungan kerja (Tung, 2017). Kompensasi dapat berupa finansial maupun non finansial.

2. Lingkungan kerja

Lingkungan adalah semua aspek dan gejala fisik yang memberikan pengaruh kepada seseorang (Sofiyan, 2018). Lingkungan kerja dapat memberikan pengaruh dalam kinerja karyawan tergantung pada kondisi lingkungan kerja yang baik atau buruk.

Adapun penjelasan mengenai indikator kompensasi, lingkungan kerja dan kinerja karyawan sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variable	Dimensi	Indikator	Sumber
Kompensasi	- Kompensasi Finansial Langsung	- Gaji - Insentif - Bonus	Dessler (2005)
	- Kompensasi Funansial	- Asuransi kesehatan	

Variable	Dimensi	Indikator	Sumber
	Tidak Langsung - Kompensasi Non Finansial	<ul style="list-style-type: none"> - Cuti - Darmawisata - Manfaat pensiun - Peluang promosi - Pengakuan dan penghargaan 	
Lingkungan kerja		<ul style="list-style-type: none"> - Penerangan - Suhu udara - Suara bising - Penggunaan warna - Ruang gerak yang diperlukan - Keamanan kerja - Hubungan pimpinan - Hubungan pegawai - Suasana kerja - Kerjasama - Loyalitas 	Sedarmayanti (2008)
Kinerja karyawan	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil kerja - Perilaku kerja - Sifat pribadi yang ada hubungan dengan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas pekerjaan - Kecepatan dan ketepatan hasil kerja - Kemampuan mengambil inisiatif - Kemampuan komunikasi dengan lingkungannya 	Wirawan (2009)

f. Uji Kualitas Instrumen dan Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai gambaran data yang diolah dan karakteristik responden dengan mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, jumlah responden, standar deviasi, dan lain-lain berdasarkan instrumen variabel (kuesioner) yang telah diisi oleh responden. Analisis ini disajikan dengan membuat tabel-tabel. Pada umumnya analisis statistik deskriptif menggambarkan profil data sampel sebelum dilakukan pengujian kualitas data lainnya dan pengujian hipotesis.

b. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tingkat kenadalan atau kesahihan suatu instrument sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas menggunakan analisis faktormenggunakan program SPSS. Instrumen dikatakan valid apabila $KMO > 0,5$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur instrument bahwa terhindar dari kesalahan persepsi serta dapat memberikan hasil yang konsisten dalam kondisi apapun. Pengujian reliabilitas menggunakan *Crombach Alpha* dengan menggunakan program SPSS. Dikatakan reliabel apabila *Crombach Alpha* $> 0,7$.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melakukan pengecekan apakah data yang didistribusikan sudah normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* yaitu apabila nilai $\alpha > 0,05$ berarti data dinyatakan signifikan.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan korelasi dengan variabel independen. Uji multikolinearitas menggunakan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yaitu apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan *variance* untuk semua pengamatan dari semua pengamatan model regresi. Pengujian ini juga menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* menggunakan regresi absolut residual yaitu dikatakan heteroskedastisitas apabila memiliki signifikansi probabilitas $< 0,05$. Sebaliknya apabila $> 0,05$ dikatakan sebagai non-heteroskedastisitas.

g. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

X_1 = Kompensasi

X_2 = Lingkungan Kerja

β_1 dan β_2 = Koefisien variabel independen

e = Error

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2014) koefisien dererminasi adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam variasi variabel dependen. Apabila nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Apabila nilai koefisien mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3. Uji t

Untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen maka digunakan uji signifikan parsial (uji t). Hasil pengujian ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dan nilai *Unstandardized Coefficients* β . Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai sig < (0,05) dan nilai *Unstandardized Coefficients* β searah dengan hipotesis yang diturunkan.